ABSTRAK

Kinerja Komisi Pemilihan Umum (KPU)
Dalam Sosialisasi *e-Voting* Pemilihan Umum Kepala Daerah (Pemilukada)
Di Kabupaten Pandeglang

Sosialisasi *e-Voting* yang dilakukan oleh KPU Kabupaten Pandeglang merupakan bagian dari kinerja KPU Kabupaten Pandeglang dalam mewujudkan misinya yaitu melaksanakan pemilukada yang bersih, efektif dan efisien. Namun Kinerja KPU Kabupaten Pandeglang dalam sosialisasi *e-Voting* pemilukada masih terkendala oleh teknis operasional, aspek institusional, serta aspek pembiayaan. Masih terjadinya banyak konflik dalam proses pemilukada tahun 2010 merupakan alasan dipilihnya Kabupaten Pandeglang sebagai daerah yang pertama kali melaksanakan sosialisasi *e-Voting.*

Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori kinerja organisasi dari Hessel Nogi Tangkilisan. Menurutnya bahwa kinerja organisasi dapat dilihat dari tiga indikator yaitu sumber daya manusia, struktur organisasi, dan kepemimpinan. Sedangkan maksud dan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui sumber daya manusia, struktur organisasi dan kepemimpinan KPU Kabupaten Pandeglang dalam sosialisasi *e-Voting*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka dan studi lapangan. Teknik penentuan informan menggunakan teknik *purposive*. Informan terdiri dari komisoner, sekretariat KPU Kabupaten Pandeglang beserta masyarakat yang pernah melakukan simulasi alat *e-Voting*.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa latar belakang pendidikan sarjana yang dimiliki aparatur KPU Kabupaten Pandeglang belum dapat menjamin bahwa aparatur tersebut memiliki keterampilan-keterampilan khusus dalam hal teknologi komputasi yang menunjang berhasilnya pelaksanaan sosialisasi *e-Voting*. Adanya ketidaksesuaian struktur organisasi komisioner dengan aturan yang mengaturnya akan menimbulkan persepsi yang salah bagi publik mengenai hal tersebut. Kepemimpinan berperan dalam keberhasilan kegiatan sosialisasi *e-Voting*. Seorang ketua dapat mempengaruhi masyarakat untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi dalam proses pemilukada. Kekurangannya Ketua dalam hal ini kurang tegas dalam melakukan koordinasi dengan pihak ekstern dalam kegiatan sosialisasi *e-Voting.*

Secara keseluruhan kinerja KPU Kabupaten Pandeglang sudah cukup baik dinilai dari pembagian tugas, koordinasi, kepemimpinan. Hanya saja kekurangan-kekurangan yang ada masih harus diperbaiki untuk pencapaian kinerja yang lebih baik lagi dengan cara memberikan dan memfasilitasi aparatur dengan pelatihan-pelatihan, taat kepada aturan yang ada serta ketua harus dapat bersikap profesional.

Kata Kunci: Kinerja, KPU, Sosialisasi,*e-Voting*,Pemilihan Umum Kepala Daerah.